

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan I - 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari*)		59 hari**)
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		4,810,623		5,463,670
<b>ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
		11,742,902	1,164,559	12,304,366	1,219,736
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	194,627	9,731	214,011	10,701
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,548,275	1,154,827	12,090,355	1,209,035
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,023,169	957,385	1,086,055	1,011,999
	a. Simpanan Operasional	45,814	10,322	56,445	12,720
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	790,470	760,178	1,019,440	989,109
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	186,885	186,885	10,169	10,169
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) terdiri dari:	36,799	4,269	39,412	3,774
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,994	1,994	1,361	1,361
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	34,805	2,276	38,051	2,413
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)</b>		<b>2,126,213</b>		<b>2,235,509</b>
<b>ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>Counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1,743,639	881,055	1,799,705	1,034,585
10	Arus kas masuk lainnya	2,979	2,979	5,407	5,407
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)</b>	<b>1,746,619</b>	<b>884,035</b>	<b>1,805,111</b>	<b>1,039,991</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>4,810,623</b>		<b>5,463,670</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)</b>		<b>1,242,179</b>		<b>1,195,517</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>387.27%</b>		<b>457.01%</b>

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya

\*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Januari, Februari dan Maret 2021.

\*\*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Oktober, November dan Desember 2020.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank :** PT. Bank Commonwealth  
**Posisi Laporan :** Triwulan I - 2021

**Analisis secara Individu**

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan I - 2021 berada pada level 387.27% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 85%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami penurunan sebesar 69.74% yang disebabkan oleh penurunan High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR 653 Miliar.